

**MEMAHAMI TEORI HERMENEUTIKA  
MUHAMMAD SYAHRŪR DAN IMPLEMENTASINYA  
DALAM AYAT-AYAT GENDER**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag.)  
Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

Saichul Anam  
2016. 01. 01. 534

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL ANWAR  
SARANG REMBANG  
2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Saichul Anam  
NIM/ NIRM : 2016. 01. 01. 534  
Tempat/ Tgl. Lahir : Magetan, 17 April 1998  
Alamat : Ds. Panekan, Kec. Panekan, Kab. Magetan,  
Prov. Jawa Timur.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : **“MEMAHAMI TEORI HERMENEUTIKA MUHAMMAD SYAHRŪR DAN IMPLEMENTASINYA DALAM AYAT-AYAT GENDER”** adalah benar karya asli saya kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar keserjanaan saya dibatalkan, maka saya siap menanggung resikonya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 18 Desember 2021

Penulis,



Saichul Anam

NIM 2016. 01. 01. 534

Tsalis Muttaqin, Lc., M. S. I  
Dosen Jurusan Ushuluddin  
Sekolah Tinggi Agama Islam Al Anwar

## **NOTA DINAS**

**Hal : Skripsi Saudara Saichul Anam**

Kepada Yth.:  
Ketua Jurusan Ushuluddin  
STAI Al Anwar

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, bersama surat ini kami beritahukan bahwa setelah membaca, menelaah, membimbing dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami mengambil keputusan bahwa skripsi saudara : Saichul Anam dengan Nomor Induk Mahasiswa : 2016. 01. 01. 534 yang berjudul : “MEMAHAMI TEORI HERMENEUTIKA MUHAMMAD SYAHRŪR DAN IMPLEMENTASINYA DALAM AYAT-AYAT GENDER” sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag). Oleh karena itu, dengan ini kami mohon agar skripsi di atas dapat dimunaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian atas perhatian dan diperkenankannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Rembang, 08 Maret 2020

Dosen Pembimbing



Tsalis Muttaqin, Lc., M.S.I.

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara:

Nama : Saichul Anam

NIM : 2016. 01. 01. 534

Judul :“MEMAHAMI TEORI HERMENEUTIKA MUHAMMAD SYAHRŪR DAN IMPLEMENTASINYA DALAM AYAT-AYAT GENDER”

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Rembang, 08 Maret 2020

Pembimbing,



Tsalis Muttaqin, Lc., M.S.I.

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi SAICHUL ANAM dengan NIM 20160101534 yang berjudul “**MEMAHAMI HERMENEUTIKA MUHAMMAD SYAHRUR DAN IMPLEMENTASINYA DALAM AYAT-AYAT GENDER**” ini telah diuji pada tanggal 29 Maret 2020.

Tim Penguji:

Penguji I



**Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.**  
NIDN. 2116037301

Penguji II



**Dr. HM. RIDLWAN HAMBALI, Lc., MA.**  
NIDN. 2117056803

Rembang, 29 Maret 2020

Ketua STAI Al-Anwar



**Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.**  
NIDN. 2116037301

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Buku Panduan Skripsi yang dicetak oleh Jurusan Ushuluddin Sekolah Tinggi Agama Islam Al Anwar.

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sh	ء	‘
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Tā` Marbūtah* yang berfungsi sebagai *ṣifah* (modifer) atau *mudlāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *mudlāf* ditransliterasikan dengan “at”.



## ABSTRAK

Memahami Teori Hermeneutika Muhammad Syahrūr  
Dan Implementasinya Dalam Ayat-Ayat Gender  
Saichul Anam

Sejak abad ke-20 hingga abad ke-21, model penafsiran feminis berkembang dengan pesat. Secara umum, penafsir feminis baik laki-laki atau perempuan mengkritik sentralitas laki-laki dalam tatanan kehidupan. Mereka menganggap penafsiran yang ada saat ini masih didominasi laki-laki yang menjadikan bias gender terjadi, sehingga paradigma yang dibangun atas dasar Al-Qur`an masih terbilang umum. Penelitian ini terfokus pada kajian Hermeneutika Muhammad Syahrūr kaitanya teori limit (*Hudūd*) dan lingustik (*Lughawiyah*) dalam proyek gender beliau. Kajian ini merupakan sebuah usaha untuk melakukan *Back up* terhadap kajian cendekiawan muslim kontemporer, dalam hal ini adalah Syahrūr, terkait proyek rekonstruksi fiqh kontemporer. Penulis melakukan telaah ulang atau analisis terhadap kajian pemikiran beliau terkait isu gender dalam kepemimpinan perempuan. Penelitian ini menggunakan model penelitian kualitatif dan deskriptif analitis, penulis melakukan sebuah penggambaran umum terhadap pemikiran Syahrūr kaitannya hermeneutika sebagai cara pandang beliau untuk dicari pokok pemikirannya untuk selanjutnya dilakukan sebuah analisis. Dari hasil penelitian ini, ada dua hal temuan terkait model hermeneutika Syahrūr; pertama, Syahrūr dalam mengembangkan ayat-ayat *Aḥkam* dengan teori *Ḥudud* dan linguistik menjadikan kabur makna al-Qur`an. Hal ini sebab penafian-nya terhadap beberapa fan pokok dalam ilmu tafsir, yakni ilmu *Munāsabah* dan *Muraādif*. Kedua, dalam menggambarkan ayat-ayat gender, pada Q.S al-Nisā: 34, Syahrūr terkesan melakukan sebuah penafsiran yang tekstual, dimana beliau memaknai ayat ini sebagai dasar kepemimpinan perempuan, beserta sifat yang menjadi syarat diperbolehkannya perempuan menjadi pemimpin. Sedangkan ayat ini berbicara terkait kedudukan laki-laki dalam sebuah keluarga dengan segala keistimewaan yang diberikan kepada laki-laki.

Keyword: Gender, Hermeneutika, lingustik, *ḥudūd*, dan al-Nisā: 34, Syahrūr.



## **MOTTO**

“Dosa Besar bila seseorang memaksakan pendapatnya atas nama al-Qur’an.”

(Habib M. Quraish Shihab)



## PERSEMBAHAN

Tiada untaian kata yang lebih indah kecuali rasa syukur kita kehadirat Allah SWT. Sebab dengan kenikmatan kesehatan dan kasih sayang-Nya, skripsi ini bisa terselamatkan. Terlebih tanpa kesempatan dan waktu yang diberikan-Nya mustahil skripsi ini bisa terselamatkan

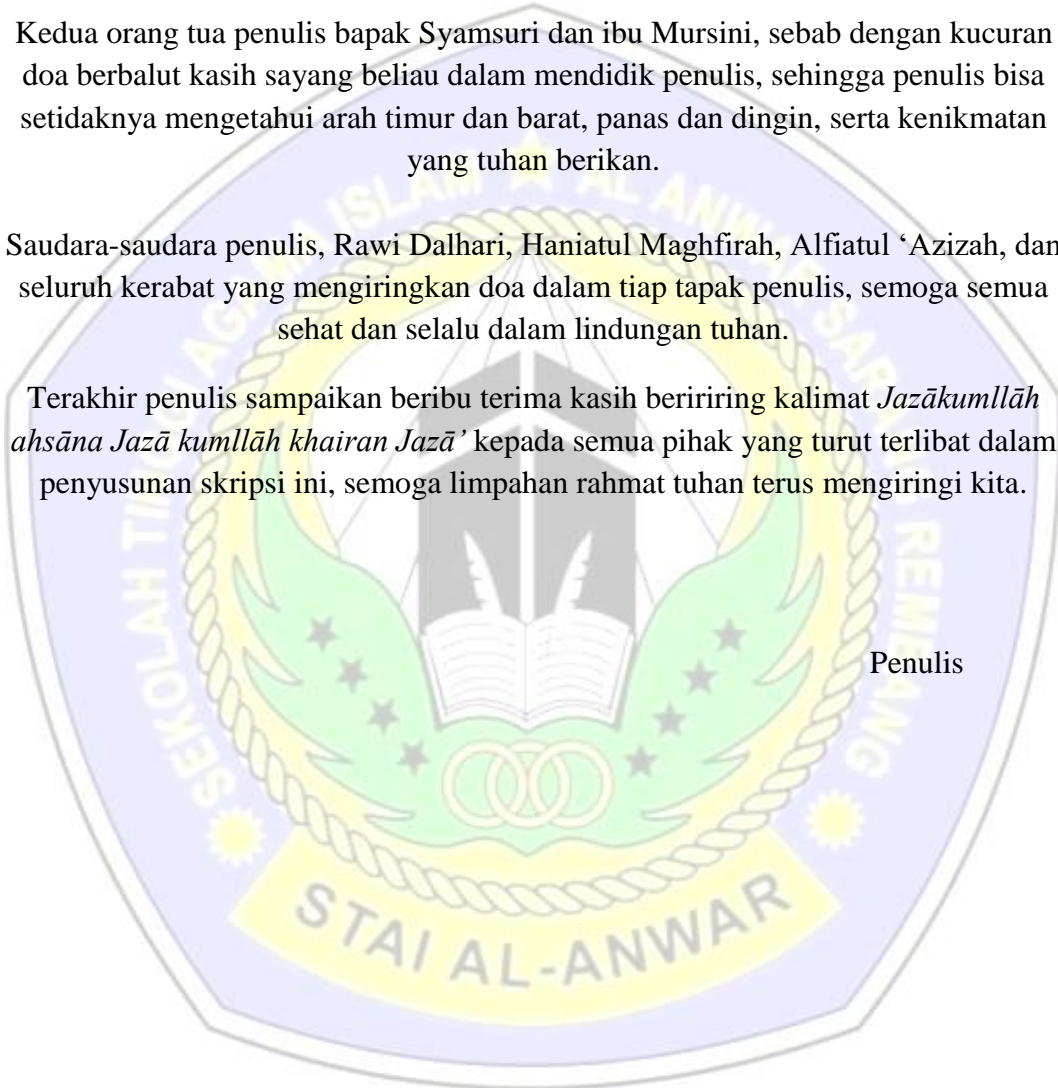
Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada:

Kedua orang tua penulis bapak Syamsuri dan ibu Mursini, sebab dengan kucuran doa berbalut kasih sayang beliau dalam mendidik penulis, sehingga penulis bisa setidaknya mengetahui arah timur dan barat, panas dan dingin, serta kenikmatan yang tuhan berikan.

Saudara-saudara penulis, Rawi Dalhari, Haniatul Maghfirah, Alfiatul 'Azizah, dan seluruh kerabat yang mengiringkan doa dalam tiap tapak penulis, semoga semua sehat dan selalu dalam lindungan tuhan.

Terakhir penulis sampaikan beribu terima kasih beriring kalimat *Jazākumllāh ahsāna Jazā kumllāh khairan Jazā'* kepada semua pihak yang turut terlibat dalam penyusunan skripsi ini, semoga limpahan rahmat tuhan terus mengiringi kita.

Penulis



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan pada waktunya meskipun masih banyak kekurangan. Shalawat dan salam semoga senantiasa terpanjatkan untuk junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nanti-nanti syafaa'atnya.

Skripsi penulis yang berjudul "MEMAHAMI TEORI HERMENEUTIKA MUHAMMAD SYAHRŪR DAN IMPLEMENTASINYA DALAM AYAT-AYAT GENDER" dibuat untuk memenuhi tugas akhir untuk mencapai gelar sarjana dalam bidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir di Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar, pada tahun 2020 M/1441 H.

Dalam penyelesaian skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan beberapa pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Dr. KH. Abdul Ghafur MZ. MA. selaku Ketua STAI Al-Anwar Sarang Rembang Jawa Tengah.
2. Bapak Najib Buchori, Lc. M. Th. I. selaku Ka. Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
3. Bapak Tsalis Muttaqin, Lc., M. S. I selaku dosen pembimbing yang penuh kesabaran dan ketelatenan dalam membimbing dan mengarahkan dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Segenap civitas akademik Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir khususnya serta seluruh civitas akademika dibawah STAI Al-Anwar Sarang.

5. Seluruh Dosen-dosen Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama masa perkuliahan. Semoga ilmu yang diberikan bisa bermanfaat dan barakah di dunia dan akhirat.
6. Bapak dan Ibu tercinta, adik-adikku yang tersayang dan seluruh keluarga yang selalu membuatku tersenyum dan memberikan dukungan serta motivasi pada penulis.
7. Kepada semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini. Terimakasih semuanya, tanpa mereka penulis tidak akan sanggup menyelesaikan skripsi ini dengan sendiri.
8. Seluruh teman-teman yang memompa semangat dengan dukungan yang sedikit banyak memberi efek, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

Akhirnya, tanpa mengingkari adanya kekurangan dan kelemahan dalam penulisan skripsi ini, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan merupakan sumbangan bagi kajian ilmu-ilmu keislaman, khususnya dalam bidang Sejarah dan Kebudayaan Islam.

Rembang, 08 Maret 2020

Penulis



Saichul Anam



## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>i</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>2</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	2
B. Pembatasan Masalah.....	10
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian .....	11
F. Tinjauan Pustaka.....	11
G. Kerangka Teori .....	14
H. Metode Penelitian .....	15
1. Jenis Penelitian.....	15
2. Sumber Data.....	15
3. Teknik Pengumpulan Data.....	16
4. Analisis Data.....	16
I. Sistematika Pembahasan.....	17
<b>BAB II PEMIKIRAN SYAHRŪR: URAIAN TEORI HERMENEUTIK SYAHRŪR DAN DASAR KONSEP GENDER SYAHRŪR</b> .....	<b>20</b>
A. Konsep Hermeneutik Syahrūr .....	20
1. Landasan Teori Hermeneutik Syahrūr .....	20
2. Metodologi Hermeneutika Muhammad Syahrūr .....	23
3. Pemikiran Syahrūr Terkait Isu Gender .....	32

<b>BAB III MUHAMMAD SYAHRŪR: BIOGRAFI, DAN BUKU <i>AL-KITĀB WA AL-QURAN QIRĀ'AH AL-MU'ĀSIRAH</i></b> .....	<b>40</b>
A. Biografi Muhammad Syaḥrūr .....	40
1. Sosio Historis Syaḥrūr .....	40
2. Perjalanan Intelektual Syaḥrūr .....	42
3. Fase-Fase perubahan pemikiran Muhammad Syaḥrūr .....	44
4. Karya-Karya Ilmiah Syaḥrūr .....	47
<b>BAB IV MEMAHAMI TEORI HERMENEUTIKA MUHAMMAD SYAHRŪR DAN IMPLEMENTASINYA DALAM AYAT-AYAT GENDER</b> .....	<b>53</b>
A. Pengantar .....	53
B. Analisis pendekatan hermeneutika Syaḥrūr terkait kajian gender dalam buku <i>al-Kitāb wa al-Qur'an Qirā'ah Mu'āsirah</i> . .....	54
1. Hermeneutika Linguistik .....	54
2. Hermeneutika Teori Batas .....	59
C. Analisis Teori Ḥudūd Syaḥrūr Terkait Kajian Perempuan .....	64
1. Gambaran Konsep Gender Syaḥrūr terkait isu kepemimpinan wanita dalam buku <i>Nahw Uṣū al-Jadīdah lil Fiqh al-Islamiy</i> .....	64
2. Analisis konsep gender terkait isu kepemimpinan yang dikembangkan oleh Syaḥrūr dalam buku <i>Nahwu Uṣū al-Jadīdah lil Fiqh al-Islamiy</i> . ...	71
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>83</b>
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran .....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>87</b>
<b>BIODATA PENULIS</b> .....	<b>95</b>